

# **PENGARUH PEMBELAJARAN PAI TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA MAHASISWA OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Adi Candra<sup>1</sup>, Cisia Padila<sup>2</sup>, Ratih Nindea Tiyan<sup>3</sup>, Alfurqan<sup>4\*</sup>**

Universitas Negeri Padang, Indonesia

alfurqan@fis.unp.ac.id\*

## **ABSTRAK**

*Pendidikan Agama merupakan mata kuliah yang wajib dipelajari oleh setiap mahasiswa di perguruan tinggi Indonesia. Begitu juga di Universitas Negeri Padang (UNP), pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa dengan bobot tiga SKS. Hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat pemahaman agama mahasiswa terutama di kampus umum yang biasanya pembelajaran PAI-nya hanya dua SKS. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pemahaman agama mahasiswa jurusan otomotif UNP setelah belajar PAI dengan bobot tiga SKS. Untuk pengukuran tersebut digunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengujian regresi sederhana. Sehingga diperoleh hasil (Pengaruh Pembelajaran PAI) terhadap variabel terikat (Pemahaman Agama) adalah sebesar 51,6 %. Implikasi dari penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa otomotif dari data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan sehingga dengan adanya penelitian ini menjadi evaluasi bahwa mata kuliah PAI dengan bobot tiga SKS dapat memberikan pemahaman agama kepada mahasiswa teknik otomotif sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.*

**Kata Kunci:** PAI, pemahaman agama, mahasiswa otomotif

## ABSTRACT

*Religious Education is a subject that must be studied by every student at Indonesian universities. As well at Padang State University (UNP), Islamic Religious Education (PAI) learning includes subjects that must be taken by students with a weight of three credits. This will affect the level of students' religious understanding, especially on public campuses where PAI learning usually only takes two credits. The purpose of this research is to see the influence of religious understanding of students majoring in automotive UNP after studying PAI with a weight of three credits. For these measurements used quantitative research methods with simple regression testing. So that the results (Influence of PAI Learning) on the dependent variable (Religious Understanding) are 51.6%. The implication of the research conducted on automotive students from the data shows that there is a significant influence so that with this research it is an evaluation that the PAI course with a weight of three credits can provide religious understanding to automotive engineering students so that it can be applied in everyday life*

**Keywords:** PAI, religious understanding, students

## PENDAHULUAN

Pendidikan nasional menjadikan pendidikan agama sebagai bagian yang sangat penting, sebab salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 BAB. II Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU No. 20 pasal 1 tahun 2003). Dalam rangka mewujudkan peran dan

---

<sup>1</sup> UU Sisdiknas 2003: 12

fungsi perguruan tinggi sebagaimana diamanahkan UU Nomor 20 tahun 2003 tersebut maka UNP telah mewajibkan bagi setiap mahasiswa untuk mengambil sebuah mata kuliah pendidikan agama Islam dengan bobot tiga SKS.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu bidang studi yang wajib diberikan oleh guru ataupun dosen pada setiap jenjang pendidikan, dalam pelaksanaannya pendidikan agama Islam telah menjadi komitmen nasional. Sehingga dengan pendidikan agama Islam dapat membentuk kepribadian individu dari segi mental dan spiritual. Pengembangan pendidikan agama Islam itu sendiri dilakukan di sekolah ataupun universitas-universitas Islam, umum bahkan swasta di Indonesia. Dalam dunia kampus pelajaran agama Islam diatur bagi setiap mahasiswa menjadi mata kuliah yang wajib untuk diambil sebagai syarat setiap mahasiswa, Universitas Negeri Padang memiliki 9 Fakultas dengan 30 Jurusan dengan lebih dari 100 Program Studi, jurusan teknik otomotif merupakan salah satu di antaranya. Dalam sistem kredit semester mahasiswa otomotif juga mempelajari PAI yang menjadi mata kuliah wajib Universitas namun hanya dibatasi sebanyak tiga SKS selama masa perkuliahan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki ruang lingkup sangat luas, antara lain menyangkut tentang materi yang bersifat normatif (al-qur'an), materi yang berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan terhadap eksistensi Tuhan (aqidah). Menyangkut tentang tata cara norma kehidupan manusia (Syariah/Fiqh), menyangkut sikap dan perilaku inter dan antar manusia (ahlaq) dan menyangkut bagaimana memahami realitas masa lalu (tarikh)<sup>2</sup>. Diriwayatkan Ibnu Majah, dan dishahihkan oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majah no. 224.\

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

*"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim."*

Adapun ayat al-Qur'an yang pertama kali diterima Nabi Muhammad saw adalah Surah Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ - ج

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,*

<sup>2</sup> M. Saekan Muchith, 'Guru PAI Yang Profesional', *Quality*, 4.2 (2016), 228.

ج  
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢

*Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*

لَا  
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣

*Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia,*

لَا  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤

*Yang mengajar (manusia) dengan pena.*

ق  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ - ٥

*Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya<sup>3</sup>*

Perintah untuk “membaca” dalam ayat itu disebut dua kali perintah kepada Rasulullah SAW. dan selanjutnya perintah kepada seluruh umatnya. Membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologis, yakni membaca dalam arti lebih luas. Maksudnya, membaca alam semesta (ayatul-kaun). Kata “kalam” disebut dalam ayat itu lebih memperjelas makna hakiki membaca, yaitu sebagai alat belajar. Dalam surat al-Qalam, yang termasuk dalam surat-surat yang pertama diturunkan, Allah SWT bersumpah dengan kata yang amat penting ini, yaitu kalam. Dengannya, ilmu dapat ditransfer dari individu ke individu, dari generasi ke generasi, atau dari umat ke umat yang lain<sup>4</sup>.

Karakteristik agama adalah hubungan makhluk dengan Sang Pencipta, yang terwujud dalam sikap batinnya, tampak dalam ibadah yang dilakukannya serta tercermin dalam perilaku kesehariannya. Dengan demikian agama meliputi tiga pokok persoalan yaitu tata keyakinan, tata peribadatan dan tata kaidah. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dipahami bahwa yang dimaksud dengan agama adalah segala peraturan yang bersifat mengikat dari Allah SWT melalui para Nabi-Nya yang menjadi pedoman hidup manusia secara vertikal maupun horizontal yang mampu membawa

<sup>3</sup> Kemenag, ‘Qur-an Kemenag’, 2019, 29 <<https://quran.kemenag.go.id/sura/10>> [accessed 16 September 2021].

<sup>4</sup> Ahmad Islahud Daroini, ‘Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab Skripsi’, *Skripsi*, 53.9 (2013), 89–99.

manusia mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat<sup>5</sup>.

Pembelajaran PAI di UNP itu sendiri telah dijalankan atau diberikan bobot sebesar tiga SKS untuk mata kuliah wajib universitas. Dalam pelaksanaannya dengan bobot tiga SKS itu sendiri akan memiliki pengaruh kepada mahasiswa khususnya mahasiswa otomotif dengan pemahaman dan pengetahuan keagamaannya yang di ajarkan pada mata kuliah PAI. Karena pembelajaran dengan bobot tiga SKS tersebut akan terasa kurang dengan maraknya kasus-kasus yang melanda remaja Indonesia. Seharusnya pembelajaran PAI ini menjadi benteng dan pondasi yang kokoh bagi mahasiswa terutama di kampus umum seperti UNP. Layaknya pondasi pengetahuan agama Islam dapat menjadi benteng antara yang hak dan yang batil. Pada realitanya membuktikan dengan tiga SKS mata kuliah PAI menjadi tanda tanya tersendiri tentang pengetahuan PAI mahasiswa otomotif hanya dengan tiga SKS selama masa perkuliahan.

Melihat fenomena diatas, menunjukkan betapa pentingnya mata kuliah PAI bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan teknik otomotif. Oleh karena itu, dengan dilakukannya penelitian ini dapat mengukur dan mengetahui sejauh mana berpengaruhnya mata kuliah PAI dengan bobot tiga SKS tersebut dalam pembinaan mengenai akidah, akhlak dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

## 1. Pendidikan Agama Islam

Dalam arti yang paling harfiah, pendidikan Islam dapat merujuk pada upaya komunitas Muslim untuk mendidiknya sendiri, untuk mewariskan warisan pengetahuan Islam, pertama dan terutama melalui sumber-sumber utamanya, al-Qur'an dan Sunnah. Pendidikan Muslim ini mungkin terjadi di masjid, sekolah atau universitas, dan organisasi lain yang didirikan oleh Muslim selama berabad-abad<sup>6</sup>

Pendidikan agama Islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan al-Qur'an terhadap anak-anak agar terbentuk kepribadian muslim yang sempurna. Agar anak mempunyai akhlak yang mulia, anak didik diharapkan dapat memperhatikan pelajaran berbasis agama sebagai

<sup>5</sup> Syntax Literate and Jurnal Ilmiah Indonesia, 'View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk', 2020, 274–82.

<sup>6</sup> Muhammad Hifdil Islam, 'Aplikasi Dan Diferensiasi Pendidikan Islam', *HUMANISTIKA : Jurnal Kelslaman*, 5.1 (2019), 73–95 <<https://doi.org/10.36835/humanistika.v5i1.149>>.

kontrol dalam kehidupan anak didik. Secara umum tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berperilaku baik. Sedangkan fungsi Pendidikan Agama Islam adalah untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta membiasakan siswa berperilaku baik dalam lingkungan keluarga maupun sekolah <sup>7</sup>

Tujuan utama pendidikan Islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap muslim yaitu untuk menjadi hamba Allah yakni hamba yang percaya dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan memeluk Islam dan hal inilah yang disebut dengan berkepribadian muslim yang menjadi tujuan akhir dari pendidikan Islam. Secara teoritis, pendidikan akhlak pada dasarnya bertitik tolak dari urgensi akhlak dalam kehidupan Ilmu akhlak akan menjadikan seseorang lebih sadar lagi dalam tindak tanduknya. Mengerti dan memaklumi dengan sempurna faedah berlaku baik dan bahaya berbuat salah. Mempelajari akhlak dapat menjadikan orang baik. Kemudian dapat berjuang di jalan Allah, bangsa dan negara. Berbudi pekerti yang mulia dan terhindar dari sifat-sifat tercela dan berbahaya. Tujuan yang terpenting bagi pendidikan akhlak dalam Islam selain membimbing umat manusia dengan prinsip kebenaran dan jalan yang lurus untuk terwujudnya kebahagiaan dunia dan akhirat <sup>8</sup>

Secara umum tujuan pendidikan agama Islam yang diharapkan ialah mampu mencetak para intelektual yang beriman dan bertaqwa sehingga mampu menjalankan syariat Islam sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan sunnah. Selain itu tujuan yang dicapai ialah mampu menjadikan peserta didik memiliki akhlak, budi pekerti yang mulia sesuai norma-norma yang ada di masyarakat. Sehingga dari pembelajaran Agama Islam mengarahkan peserta didik untuk memiliki sifat religiusitas serta nasionalisme, berguna bagi agama dan bangsanya <sup>9</sup>.

Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan

---

<sup>7</sup> Andi Abdul Razak and Iain Samarinda, 'Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Smk Kesehatan Samarinda', 1.2, 95–102.

<sup>8</sup> Ikhwan Sawaty, 'Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren', *Jurnal Al-Mau'izbah*, 1.1 (2018), 33–47.

<sup>9</sup> Sadam Fajar Shodiq, 'Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0', *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2.02 (2019), 216–25 <<https://doi.org/10.24127/att.v2i02.870>>.

karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral. Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan sehingga peserta didik memiliki kesadaran, pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu karakter yang dominan dalam diri peserta didik adalah karakter yang berbasis iman dan taqwa <sup>10</sup>. Baik secara psikologis maupun secara sosiologis, pendidikan agama sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan. Pendidikan agama diyakini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembinaan anak bangsa menuju terbentuknya kepribadian yang bermoral, bermartabat serta beragama. Sehingga pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial <sup>11</sup>

## 2. Pemahaman Agama

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, memahami atau mengerti apa yang diajarkan. Dengan kata lain pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menafsirkan dan mengungkapkan makna suatu fakta atau konsep, sesuai dengan keadaan yang sedang dialami dan dapat memberikan penjelasan dengan kata-katanya sendiri serta dapat menjelaskan dari berbagai sudut pandang. <sup>12</sup>

Indikator pemahaman pada dasarnya sama yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat menjelaskan, mempertahankan, mempraktikkan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menulis kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan. Indikator tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. <sup>13</sup>

<sup>10</sup> O F I Afiatun and Hindun Ulfah, 'Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri', 2019.

<sup>11</sup> Ahmad Saifulloh and Imam Safi'i, 'Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Di SMPN 2 Ponorogo)', *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2017) <<https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1303>>.

<sup>12</sup> Ninla Elmawati Falabiba, '濟無No Title No Title No Title', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2019.

<sup>13</sup> Luis Enrique García Reyes, 'Pemahaman', *Journal of Chemical Information and Modeling*,

Sedangkan agama adalah suatu kepercayaan atau keyakinan yang menjadi jalan hidup yang harus ditempuh oleh manusia dalam kehidupannya di dunia ini supaya lebih teratur dan mendatangkan kesejahteraan dan keselamatan.<sup>14</sup>

Sehingga dapat disimpulkan pemahaman agama adalah kemampuan seseorang memahami atau mengerti pada suatu kepercayaan atau keyakinan yang menjadi jalan yang harus ditempuh oleh manusia dalam menjalankan kehidupan selama didunia dengan lebih teratur dan terarah sehingga dapat mendatangkan keajahteraan dan keselamatan.

### 3. Mahasiswa Teknik Otomotif

Mahasiswa ialah suatu status yang di miliki oleh seseorang karena hubungannya dengan suatu perguruan tinggi yang di harapkan dapat membuat dirinya menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa merupakan seseorang yang menuntut ilmu atau sedang belajar di perguruan tinggi mau itu perguruan tinggi, institute, universitas atau akademi.

Mahasiswa ialah orang-orang yang dirinya telah masuk dan terdaftar menjadi murid di suatu perguruan tinggi dan mengikuti kegiatan belajar. Sebutan mahasiswa di raih oleh suatu kelompok yang berada di dalam masyarakat yang memiliki ikatan dengan universitas, perguruan tinggi, akademi, ataupun institute.<sup>15</sup>

Sedangkan teknik otomotif adalah salah satu cabang ilmu teknik mesin yang mempelajari tentang bagaimana merancang, membuat dan mengembangkan alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama sepeda motor, mobil, bis dan truk. Teknik otomotif menggabungkan elemen-elemen pengetahuan mekanika, listrik, elektronik, keselamatan dan lingkungan serta matematika, fisika, kimia, biologi dan manajemen.<sup>16</sup>

Sehingga dapat disimpulkan Mahasiswa Teknik Otomotif adalah seseorang yang menuntut ilmu atau sedang belajar di perguruan tinggi, institute, universitas atau akademi yang memilih pada bidang teknik otomotif dengan pembelajaran ilmu teknik mesin yang mempelajari tentang bagaimana

---

53.9 (2013), 1689–99.

<sup>14</sup> Ninla Elmawati Falabiba.

<sup>15</sup> Daroini.

<sup>16</sup> Daryanto, 'Teknik Otomotif', *Bumi Aksara*, 2002 <<https://smkpui-jtb.sch.id/berita/detail/teknik-otomotif>> [accessed 17 September 2021].



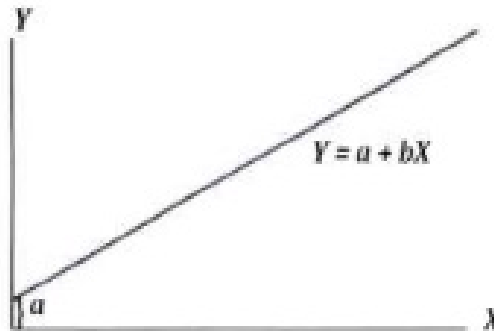
merancang, membuat dan mengembangkan alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama sepeda motor, mobil, bis dan truk.

## B. METODE

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang berupa angka atau bilangan. Data kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka<sup>17</sup>. Pada metode kuantitatif dalam pengujian penelitian ini menggunakan analisis atau uji regresi Linear Sederhana. Analisis perhitungan pada uji regresi menyangkut beberapa perhitungan statistika seperti uji signifikansi (uji-t, uji-F), anova dan penentuan hipotesis. Hasil dari analisis/ uji regresi berupa suatu persamaan regresi. Persamaan regresi ini merupakan suatu fungsi prediksi variabel yang mempengaruhi variabel lain<sup>18</sup>.

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas / predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus, seperti disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Ilustrasi Garis Regresi Linier

<sup>17</sup> Prof. Ma'ruf Abdullah, *Living in the World That Is Fit for Habitation: CCI's Ecumenical and Religious Relationships*, 2015.

<sup>18</sup> Yuliara I Made, 'Modul Regresi Linier Sederhana', *Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana*, 2016, 1–10.

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh:

$$Y^{\wedge} = a + bX$$

yang mana :

$Y^{\wedge}$  = garis regresi/ variable response

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/ predictor

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis dan uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan tujuan dari Analisis Regresi Linear Sederhana
- b. Mengidentifikasi variabel predictor dan variabel response
- c. Melakukan pengumpulan data dalam bentuk tabel
- d. Menghitung  $X^2$ , XY dan total dari masing-masingnya
- e. Menghitung a dan b menggunakan rumus yang telah ditentukan
- f. Membuat model Persamaan Garis Regresi
- g. Melakukan prediksi terhadap variabel predictor atau response
- h. Uji signifikansi menggunakan Uji-t dan menentukan Taraf Signifikan Untuk <sup>19</sup>

Setelah dilakukannya pengujian data dan didapatkan hasil analisis atau uji regresi linear sehingga pada pengolahan semua data yang diperoleh dibantu dengan bantuan program SPSS Statistik 26.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk waktu penelitian sendiri, penulis mulai merancang ide sekitar tanggal 2 September 2021. Sedangkan untuk pengumpulan data sendiri difokuskan sekitar empat hari mulai dari tanggal 10-14 september 2021. Untuk pengolahan data dan merumuskan hasil penelitian membutuhkan waktu sekitar lima sampai tujuh hari.

## 3. Target/Subjek Penelitian/Populasi dan Sampel

Target/subjek penelitian ini ialah mahasiswa otomotif universitas negeri padang tahun masuk 2018. Jumlah dari keseluruhan mahasiswa otomotif angkatan 2018 tersebut ialah sekitar 137 orang dan untuk sampel sendiri penulis mengambil 45 orang untuk mendata dan menanya terkait angket

---

<sup>19</sup> Yuliara I Made.

yang penulis sediakan.

#### 4. Prosedur

Prosedur penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan variabel independen pengaruh pembelajaran PAI dan untuk variabel dependen pemahaman agama. Dalam pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket (*skala likert*) dengan jumlah 10 soal. Angket ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum dipakai di lapangan. Setelah data telah didapatkan dilakukan uji korelasi dan koefisien dari penelitian dengan melakukan uji regresi linear sederhana sehingga didapatkan hasil dari bahwa pengaruh pembelajaran PAI dengan pemahaman agama memiliki keterkaitan atau pengaruh yang signifikan. Analisis data didapat dengan bantuan program SPSS Statistik 26.

#### 5. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan menggunakan Instrumen Angket (skala likert) dengan jumlah pertanyaan 10 soal selanjutnya data dikumpulkan dengan menyebarkan link angket kedalam grup *Whatsapp* mahasiswa otomotif angkatan 2018 dan mengirimkan langsung link angket secara individu kepada mahasiswa yang bersangkutan. Dalam penyebaran angket penelitian ini dilakukan dari selama 4 hari mulai dari tanggal 10-14 september 2021 dan untuk data yang didapat sebanyak 45 orang yang mengisi angket penelitian yang disebarkan.

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini dapat dimaknakan dari variabel pengaruh pembelajaran PAI dengan pemahaman agama ditunjukan dari hasil korelasi / hubungan (R) dengan koefisien determinasi (R Square) yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pengaruh Pembelajaran PAI) terhadap variabel terikat (Pemahaman Agama) selanjutnya dilakukan uji koefisien dari data sehingga akan dapat dilakukan pengambilan keputusan dari Pengujian Regresi Sederhana yaitu dengan uji nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Pembelajaran PAI (X) berpengaruh terhadap variabel Pemahaman Agama (Y).

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### Hasil Pengujian Data Penelitian

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengaruh_Pembelajaran_PAI <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Agama

b. All requested variables entered.

Tabel di atas menjelaskan hasil dari penelitian mengenai variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Pengaruh Pembelajaran PAI sebagai variabel independen dan Pemahaman Agama sebagai variabel Dependen serta metode yang digunakan adalah metode Enter.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 <sup>a</sup>	.516	.505	1.796

a. Predictors: (Constant), Pengaruh\_Pembelajaran\_PAI

b. Dependent Variable: Pemahaman\_Agama

Tabel di atas menjelaskan mengenai besarnya hasil korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,718. Dari output di atas diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,516 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pengaruh Pembelajaran PAI) terhadap variabel terikat (Pemahaman Agama) adalah sebesar 51,6%

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.684	1	147.684	45.809	.000 <sup>b</sup>
	Residual	138.627	43	3.224		
	Total	286.311	44			

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Agama

b. Predictors: (Constant), Pengaruh\_Pembelajaran\_PAI

Tabel di atas menunjukkan output yang diketahui bahwa nilai F hitung = 45,809 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Pemahaman Agama atau dengan kata lain adanya pengaruh variabel Pengaruh Pembelajaran PAI (X) terhadap variabel Pemahaman Agama (Y).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.110	1.667		5.465	.000
	Pengaruh_Pembelajaran_PAI	.586	.087	.718	6.768	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Agama

Tabel di atas menunjukan nilai yang diketahui nilai Constant (a) sebesar 9,110, sedangkan nilai Pengaruh Pembelajaran PAI (b / koefisien regresi) sebesar 0,586, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,110 + 0,586X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 9,110, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Pengaruh Pembelajaran PAI adalah sebesar 9,110
- Koefisien regresi X sebesar 0,586 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pengaruh Pembelajaran PAI, maka nilai pemahaman agama bertambah sebesar 0,586. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan Keputusan dalam Pengujian Regresi Sederhana :

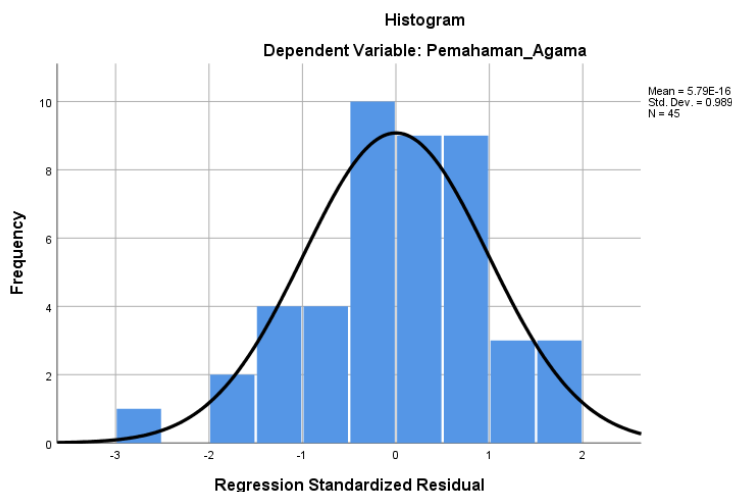
- Berdasarkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Pembelajaran PAI (X) berpengaruh terhadap variabel Pemahaman Agama (Y).

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16.14	23.76	20.24	1.832	45
Residual	-5.244	3.514	.000	1.775	45
Std. Predicted Value	-2.239	1.919	.000	1.000	45
Std. Residual	-2.921	1.957	.000	.989	45

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Agama

## Charts



## 2. Pembahasan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran PAI dengan bobot tiga SKS tentu akan memiliki pengaruh kepada mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan otomotif UNP dengan pemahaman dan pengetahuan keagamaannya yang diperoleh dalam perkuliahan atau selama masa perkuliahan. Setelah penulis menganalisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa konsekuensi pemberlakuan tiga SKS pada pembelajaran PAI sangat berpengaruh pada kondisi spiritual mahasiswa.

Pada kenyataannya pembelajaran dengan bobot tiga SKS tersebut akan terasa kurang dengan maraknya kasus-kasus yang melanda remaja Indonesia.

Seharusnya pembelajaran PAI ini menjadi benteng dan pondasi yang kokoh bagi mahasiswa terutama di kampus umum seperti UNP. Layaknya pondasi, pengetahuan agama Islam dapat menjadi benteng antara yang hak dan yang batil. Pada realitanya membuktikan bahwa dengan pembelajaran tiga SKS pada mata kuliah PAI belum mencukupi bagi mahasiswa jurusan otomotif UNP, baik dari segi pengetahuan dan pemahaman.

Secara umum tujuan pendidikan agama Islam yang diharapkan adalah mampu mencetak para intelektual yang beriman dan bertaqwa sehingga mampu menjalankan syariat Islam sesuai dengan tuntunan al-qur'an dan sunnah. Selain itu tujuan yang dicapai ialah mampu menjadikan peserta didik memiliki akhlak, budi pekerti yang mulia sesuai norma-norma yang ada di masyarakat. Sehingga dari pembelajaran agama Islam mengarahkan peserta didik untuk memiliki sifat religiusitas serta nasionalisme, berguna bagi agama dan bangsanya.<sup>20</sup>

Setelah dilakukannya penelitian ini mengenai pengaruh pemahaman mahasiswa otomotif UNP terhadap pembelajaran PAI sehingga dari data yang didapat peneliti melihat bahwa Pembelajaran PAI di kalangan mahasiswa teknik otomotif memiliki pengaruh sekitar 51,6% dari hasil angket yang diperoleh dari 45 responden. Hal itu berarti bahwa mahasiswa teknik otomotif telah merasakan bahwa pembelajaran PAI disini telah berpengaruh terhadap kehidupan dan pemahaman agama mahasiswa otomotif. Namun disini karena pembelajaran tersebut hanya diberikan sebanyak tiga SKS saja maka untuk mengantisipasi hal tersebut penulis memberikan solusi agar mahasiswa tersebut bisa mengikuti kegiatan atau organisasi keislaman atau kerohanian yang berada kampus agar pemahaman agama yang ada bisa di pupuk dan ditingkatkan lagi.

Dari penelitian ini diperoleh hasil yang signifikan antara pengaruh dan pemahaman pembelajaran PAI di kampus umum, khususnya di jurusan teknik otomotif Universitas Negeri Padang.

#### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil data penelitian, dapat disimpulkan mengenai pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam dengan tingkat pemahaman

---

<sup>20</sup> Sadam Fajar Shodiq, 'Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0', *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2.02 (2019), 216–25 <<https://doi.org/10.24127/att.v2i02.870>>.

mahasiswa teknik otomotif di perguruan tinggi dengan bobot tiga SKS memiliki hubungan sehingga menunjukkan bahwa dari segi pengetahuan agama dan pola ibadah yang dikerjakan oleh mahasiswa otomotif telah mampu dan menerapkan pengetahuan agama yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, namun akan lebih baik jika hal tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan dan penerapan solusi lain untuk tetap menjaga keimanan dan ketakwaan sebagai mahasiswa muslim tetap terjaga serta adanya pengingat pada saat sedang lalai dalam beribadah. Hal tersebut dapat menjadi masukan untuk mahasiswa otomotif agar mengikuti organisasi keIslaman di kampus agar senantiasa berada di lingkungan yang baik dan saling mengingatkan dalam hal ibadah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. Ma'ruf, *Living in the World That Is Fit for Habitation : CCI's Ecumenical and Religious Relationships*, 2015
- Afiatun, O F I, and Hindun Ulfah, 'Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri', 2019
- Alfurqan, A., Fajri, N., Deprizon, D., & Hidayat, A. (2021). Islamisasi Dan Pertumbuhan Institusi Pendidikan Islam Di Nusantara. *Hadharah*, 15(1), 91-109.
- Alfurqan, A., Rahman, R., & Rezi, M. (2017). Pendidikan Orang Dewasa Yang Dikembangkan Rasullullah. *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 15-29.
- Daroini, Ahmad Islahud, 'Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab Skripsi', *Skripsi*, 53.9 (2013), 89-99
- Daryanto, 'Teknik Otomotif', *Bumi Aksara*, 2002 <<https://smkpui-jtb.sch.id/berita/detail/teknik-otomotif>> [accessed 17 September 2021]
- García Reyes, Luis Enrique, 'Pemahaman', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689-99
- Kemenag, 'Qur-an Kemenag', 2019, 29 <<https://quran.kemenag.go.id/sura/10>> [accessed 16 September 2021]
- Literate, Syntax, and Jurnal Ilmiah Indonesia, 'View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk', 2020, 274-82
- Muchith, M. Saekan, 'Guru PAI Yang Profesional', *Quality*, 4.2 (2016), 228
- Muhammad Hifdil Islam, 'Aplikasi Dan Diferensiasi Pendidikan Islam', *HUMANISTIKA : Jurnal KeIslaman*, 5.1 (2019), 73-95 <<https://doi.org/10.36835/humanistika.v5i1.149>>
- Ninla Elmawati Falabiba, '濟無No Title No Title No Title', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2019
- Rahmi, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 9(3), 580-589.
- Razak, Andi Abdul, and Iain Samarinda, 'Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Smk Kesehatan Samarinda', 1.2, 95-102
- Saifulloh, Ahmad, and Imam Safi'i, 'Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (Studi

- Kasus Di SMPN 2 Ponorogo)', *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2017) <<https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1303>>
- Sawaty, Ikhwan, 'Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren', *Jurnal Al-Mau'izhab*, 1.1 (2018), 33–47
- Shodiq, Sadam Fajar, 'Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0', *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2.02 (2019), 216–25 <<https://doi.org/10.24127/att.v2i02.870>>
- Trinova, Z., Remiswal, R., Nini, N., & Alfurqan, A. (2021). Lecturers' Work Performance of Islamic Education. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu KeIslaman*, 7(1), 31-48.
- Yuliara I Made, 'Modul Regresi Linier Sederhana', *Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana*, 2016, 1–10